



PSIM YOGYA VS PERSIK KEDIRI

Incar Kemenangan Kandang Kedua

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta bersiap melanjutkan hasil positif di laga kandang. Mengincar kemenangan kedua di Stadion Sultan Agung, Bantul, kala menjamu Persik Kediri, Jumat (31/10) sore.

Kemenangan kontra Dewa United pada pekan ke-10 BRI Super League 2025/2026 pekan lalu menjadi modal kuat untuk kembali meraih tiga poin di hadapan pendukung sendiri. Tambahan tiga poin yang diincar dari laga kontra Persik ini sangat penting bagi PSIM demi mempertahankan posisi, bersaing di papan atas klasemen sementara BRI Super League. Hal tersebut tak lepas dari persaingan papan atas yang saat ini semakin ketat. Meski meraih kemenangan di pekan ke-10 lalu, posisi 'Laskar Mataram' saat ini harus melorot dan terlempar dari lima besar dengan me-

nempati posisi ke-6 klasemen sementara dengan 15 poin dari 9 laga.

Kemenangan atas Persik diyakini bisa membawa PSIM kembali ke peringkat tiga besar klasemen sementara dan bersaing dengan klub-klub lainnya. "Tidak ada persiapan spesial untuk pertandingan besok, tapi saya bersyukur Anton yang sudah fit dan siap bertanding untuk laga besok," kata Jean-Paul Van Gastel kepada wartawan pada sesi *pre match press conference* di Wisma PSIM, Kamis (30/10). Kemenangan kontra Dewa United pada laga sebelumnya, menurut Van Gastel memang



KR-Dok. PSIM Yogya

Gelandang sayap PSIM, Anton Fase (kanan), menjalani latihan dan siap bermain lawan Persik Kediri.

bisa menjadi modal kepercayaan diri bagi semua pemain untuk menghadapi laga kontra Persik. Namun, pelatih asal Belanda ini tetap meminta anak asuhnya mewaspadai lawan yang akan dihadapi

karena secara taktik, Persik cukup berbeda jika dibandingkan dengan Dewa United.

Dari pengalaman bertanding dan pengamatan melalui rekaman video, Dewa United yang berhasil dikalahkan 2-0

dinilai memiliki skema permainan yang lebih terbuka saat menyerang. Hal tersebut berbeda dengan Persik yang lebih ada taktik bertahannya dan itu akan membuat laga sedikit lebih sulit.

"Kediri akan lebih sulit karena memiliki taktik yang berbeda dengan Dewa. Kalau kemarin Dewa taktiknya lebih terbuka, Persik ini berbeda," ujarnya.

Untuk mengamankan tiga poin dari tim tamu, pelatih Jean-Paul Van Gastel memiliki modal kuat setelah kembalinya pemain sayap mereka, Anton Fase usai pulih dari cedera pergelangan kaki. Hadirnya pemain asal Belanda ini jelas akan menambah daya gedor lini depan PSIM karena umpan-umpannya mampu memanjakan Nermin Haljeta dan Fahreza Sudin yang selama ini menjadi andalan di sektor depan.

Selama Anton absen, posisi sayap kiri PSIM diisi oleh mantan penyerang Persiraja Banda Aceh, Deri Corfe, yang dinilai belum menunjukkan kemampuan terbaiknya.

"Kondisi saya sudah bagus dan saya bersyukur karena cedera saya tidak memerlukan waktu panjang untuk penyembuhan. Saya senang dan siap untuk memberikan yang terbaik di laga besok," tegas Anton Fase saat mendampingi Jean-Paul Van Gastel.

Hadirnya kembali Anton Fase di sayap kiri PSIM, jelas akan membuat lini tengah tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini semakin solid dan kuat untuk menyuplai bola ke lini depan. Pasalnya, selain Anton, lini tengah PSIM selama ini berjalan dengan apik berkat kerjasama solid dari trio gelandang asing, Ze Valente, Rakhmatsho Rakhmatzoda dan Pulga Vidal. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005